

Pendampingan Penguatan Literasi Dalam Pembelajaran Amancalistung di Pendidikan Anak Sekolah Dasar

Assistance for Strengthening Literacy in Amancalistung Learning in Elementary School Children's Education

Novita M Boyani¹, Mikhaela D Seran², Desy F N Tani³, Stevy L Kuabib⁴,
Kanisius F Tinenti⁵, Juliano K D Fromin⁶, Oktovianus R Leku⁷, Sanry M Ratu Edo⁸,
Yuliana K Fahik⁹, Efrilianus Ragat¹⁰, Petrus F Bulu¹¹, Mariana G E Neonbanu¹²,
Melania Lisnahan¹³, Isdora V Darwis¹⁴, Yohanes Umbu Sogara^{15*}

^{1,2} Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik

^{3,4} Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

^{5,6} Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

⁷ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

⁸ Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik

⁹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Teknik

¹⁰ Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum

¹¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

¹² Mahasiswa Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

¹³ Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis

¹⁴ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

^{15*} Dosen Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15} Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang

*Email korespondensi: hansmere29@gmail.com

Article History:

Received: 21 Oktober 2022

Revised: 23 November 2022

Accepted: 10 Desember 2022

Keywords: Literacy, Reading,
Writing, Counting,
Amancalistung

Abstract: *The purpose of this community service activity is to provide literacy-strengthening assistance to encourage learning intentions and teach elementary school children to develop their reading, writing, and arithmetic potential. This increased understanding can help them while studying at school and educate the entire nation. This activity was carried out for a month, from July to August 2022, at Bolok Village, West Kupang District. It was carried out by 14 KKNT-PPM Unwira students in 2022, using the lecture method and direct practice. In this activity, students run the AmanCalistung program, which stands for my younger brother, who is good at reading, writing, and arithmetic. The amancalistung activities carried out gradually helped these children in reading, writing, and arithmetic. The Amancalistung that is delivered is not always focused on learning but is also taught to sing so that students don't get bored quickly and concentrate on learning. As a result of this dedication, students are able to read clearly, write well, and count correctly.*

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan penguatan literasi untuk mendorong niat belajar dan mengajarkan anak-anak sekolah dasar dalam mengembangkan potensi membaca, menulis dan berhitung. Peningkatan pemahaman ini dapat membantu mereka saat menempuh pendidikan di bangku sekolah maupun untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan ini dilaksanakan selama sebulan pada bulan Juli sampai Agustus 2022 bertempat di Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat dilaksanakan oleh 14 Mahasiswa KKNT-PPM Unwira tahun 2022 dengan menggunakan metode ceramah dan praktek langsung. Pada kegiatan ini mahasiswa menjalankan program AmanCalistung singkatan dari adikku mantap membaca, menulis, dan berhitung. Kegiatan amancalistung yang dilakukan membantu anak-anak ini secara bertahap dalam membaca, menulis dan berhitung. Amancalistung yang dibawa tidak selalu terfokus untuk belajar namun diajari pula untuk menyanyi agar peserta didik tidak cepat bosan dan konsentrasi untuk belajar masih terarah sehingga hasil dari pengabdian ini peserta didik mampu membaca dengan jelas, menulis dengan baik dan berhitung dengan benar.

Kata Kunci: Literasi, Membaca, Menulis, Berhitung, Amancalistung.

PENDAHULUAN

Pembelajaran pengetahuan, skill, dan kebiasaan beberapa orang yang diwariskan dari satu generasi ke generasi lainnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian disebut sebagai pendidikan. Pelatihan seringkali di bawah bimbingan orang lain, tetapi bisa juga secara otodidak. Pendidikan dapat dianggap sebagai pengalaman apa pun yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasakan, atau bertindak. kehidupan lokal, nasional dan global. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mengajarkan anak membaca, menulis dan berhitung sejak usia dini atau usia sekolah¹.

Seperti yang telah diketahui pendidikan itu sangat penting untuk semua lapisan masyarakat. Dalam Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan, yang menyebutkan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar Setiap Peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri serta berlandaskan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat nantinya. Pendidikan saat ini sudah terbagi beberapa jenjang dari PAUD, SD, SMP, SMA /SMK, dan termasuk Perguruan tinggi. Pada hakekatnya belajar tidak mengenal waktu, belajar sepanjang hayat dari lahir sampai akhir hayat.

Calistung adalah singkatan dari membaca, menulis, menghitung, dan akhir baris kata adalah calistung. Menurut (Sufa & Setiawan, 2020) bahwa Calistung belajar membaca, menulis, dan

¹ Antonia Kurniawan Wati Lau et al., "Pelaksanaan Program KKN Berbasis Pembelajaran Membaca, Menulis Dan Berhitung Bagi Anak Sekolah Di Desa Duarato," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 5 SE-Articles (September 8, 2022): 619–624, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6598>; Lyra Ruchiyat Permata et al., "Application of Financial Literature through the Love of Saving Early at Elementary School, Oenesu Village," *Asian Journal of Community Services* 1, no. 3 (September 30, 2022): 83–90, accessed October 8, 2022, <https://journal.formosapublisher.org/index.php/ajcs/article/view/1119>.

berhitung melalui kegiatan permainan untuk menyerap pikiran, perasaan, dan kemauan siswa melalui tulisan dan ucapan yang baik². Calistung merupakan hal dasar yang harus dikenalkan kepada anak sejak dini. Anak yang mengetahui cara membaca dan menulis angka mampu menerima dan menyampaikan informasi, dan saat membaca, anak memiliki pemikiran logis yang lebih baik³.

Literasi sebagai pintu gerbang kognitif memegang peranan penting dalam seluruh kehidupan manusia, terutama dalam kontak sosial⁴. Menulis adalah cara anak membentuk dan bahkan mengenal huruf Konteks pembelajaran calistung dimasa kanak-kanak harus ditempatkan dalam kerangka perkembangan penuh anak, dicapai melalui pendekatan yang menyenangkan dan adaptif terhadap tugas-tugas perkembangan anak. Menciptakan lingkungan yang kaya “literasi” akan memotivasi anak untuk bersiap melalui aktivitas fisik⁵.

Dalam survei yang dilakukan oleh mahasiswa KKNT-PPM Unwira tahun 2022, selama satu bulan tim memperoleh hasil, terkait calistung di SDN Uihani dan SD GMIT Bolok, Desa Bolok, Kecamatan, Kupang Barat, Kabupaten Kupang bahwa masih ada murid-murid dari kedua SD tersebut yang belum memahami dan menguasai terkait membaca, menulis dan berhitung. Oleh karena itu dilaksanakan kegiatan pendampingan penguatan literasi untuk membantu murid-murid di kedua sekolah tersebut melalui program amancalistung dengan harapan terjadi peningkatan kemampuan dalam belajar membaca, menulis dan berhitung.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pendampingan penguatan literasi terdiri atas dua tahapan yaitu tahapan pra-survei dan tahapan pelaksanaan kegiatan, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan	Kegiatan	Keterangan
Pra-survei	Mewawancarai kepala sekolah dan guru-guru di dua SD tentang masalah yang dihadapi anak-anak SD	Mengambil data mengenai membaca, menulis dan berhitung anak-anak SD

² Feri Faila Sufa and M Hery Yuli Setiawan, “Memberikan Pemahaman Tentang Membaca Menulis Berhitung (Calistung) Kepada Orang Tua Untuk Anak Usia Dini,” *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 SE (November 2, 2020): 83–89, <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/adiwidya/article/view/4096>.

³ Atrianing Yessi and Wijayanti, “Pelatihan Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Sebagai Upaya Pemberantasan Buta Aksara Warga Dusun Setro Desa Gondoriyo Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang,” *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 7, no. 1 (June 20, 2016): 15–26, <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/1035>.

⁴ Yoseph Mariano Meme et al., “Pemberdayaan Anak-Anak Di Kelurahan Oenesu Dalam Bidang Literasi,” *Abdimas Unwahas* 7, no. 2 (2022): 151–157, <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/ABD/article/view/7503>.

⁵ Ina Rosmalita, “Development Application ‘Calistung’ as Media Learning Games Education Based Android for Child Age Early,” *Jurnal Scientia* 11, no. 1 (2022): 75–82; Denok Julianingsih and Indri Dwi Isnaini, “Sosialisasi Belajar Calistung Pada Anak Usia Dini Bersama Orang Tua Hebat,” *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 1–16, <https://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/ba-jpm/article/view/110>.

	dalam membaca, menulis dan berhitung, dan mewawancarai anak-anak sekolah. Tim mahasiswa KKNT-PPM 2022 membuat bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak SD di Desa Bolok dalam membaca, menulis dan berhitung	
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat	Tim mahasiswa KKNT-PPM 2022 mengajar dan menuntut anak-anak SD selama satu bulan tentang membaca selama satu minggu, menulis selama satu minggu, berhitung selama satu minggu dan satu minggu terakhir menggelar lomba Amancalistung	Proses pengajaran dilaksanakan dua kali dalam sehari yaitu di sekolah dan di tempat tinggal KKN. Proses pengajaran diselingi dengan games dan nyanyi agar anak-anak tidak bosan

HASIL

Kegiatan amancalistung yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKNT-PPM berlokasi pada dua Sekolah Dasar (SD) yang ada di Desa Bolok yaitu SD Uihani dan SD GMIT Bolok. Jumlah murid pada masing-masing sekolah yaitu SD Uihani sebanyak 103 murid dan SD GMIT Bolok sebanyak 133 murid. Dari kegiatan amancalistung yang dilakukan ditemukan pada kedua SD tersebut sebagian besar dari murid-muridnya belum lincah dalam membaca, menulis dan berhitung dikarenakan beberapa faktor yang salah satunya murid-murid lebih memilih bermain dari pada belajar. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan amancalistung yang dilakukan dapat membantu murid-murid ini secara bertahap dalam membaca, menulis dan berhitung. Amancalistung yang dibawakan tidak selalu terfokus untuk belajar secara umumnya namun diajari pula untuk menyanyi agar tidak cepat bosan dan konsentrasi untuk belajar masih terarah.



Gambar 1. Mahasiswa peserta KKNT-PPM mengajarkan membaca



Gambar 2. Mahasiswa peserta KKNT-PPM mengajarkan menulis



Gambar 3. Mahasiswa peserta KKNT-PPM mengajarkan berhitung

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kemampuan anak-anak SD di Desa Bolok dalam membaca, menulis dan berhitung menjadi meningkat. Dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di lingkungan bermain, anak-anak dihadapkan pada banyak hal yang membangkitkan minatnya dalam berhitung, membaca dan menulis. Menurut pedoman kurikulum TK/RA, tujuan keterampilan anak usia dini adalah agar siswa mampu berkomunikasi secara lisan dan tulis dengan lingkungannya (lingkungan teman sebaya, teman bermain, orang dewasa, lingkungan rumah, lingkungan sekolah dan masyarakat) dan siswa. kemampuan untuk menggabungkan pengetahuan yang ada dengan pengetahuan baru. Adapun fungsi calistung yang diharapkan (1) Anak mempunyai konsep bilangan dan hitungan, (2) Anak kenal hubungan antara angka dan bilangan, (3) Anak punya kemampuan adanya hubungan antara tulisan dan suara. (4) Anak memiliki keinginan untuk mengenal tulisan, (5) IQ anak berkembang dengan bagus, (6) Menstimulus kepekaan untuk belajar Calistung, (7) Mempunyai ketrampilan kerjasama motorik tangan, mata dan pikiran yang dibutuhkan untuk membaca dan menulis.

DISKUSI

Pembelajaran calistung seharusnya tidak dianggap tabu sejak dini, namun yang terpenting adalah merekonstruksi metode pembelajaran agar anak mengalami pembelajarannya seperti bermain bahkan bermain dalam bentuk permainan. Berdasarkan pengamatan terhadap siswa yang sudah menguasai calistung sejak dini dan ditemukan fakta bahwa siswa yang menguasai calistung sejak dini lebih siap dalam menempuh jenjang pendidikan berikutnya dibanding yang belum menguasai calistung. Kesiapan tersebut tampak pada beberapa sikap dan perilaku berikut, di mana

anak yang menguasai calistung sejak dini: yaitu lebih mandiri dan percaya diri. Kepribadian lebih konstruktif: mudah mengikuti pembelajaran, senang bersekolah, curiosity terarah, konsep diri kuat, memiliki minat pada multi kegiatan serta memiliki kemampuan bertransaksi⁶.

KESIMPULAN

Calistung adalah hal yang mendasar yang perlu dikenalkan kepada anak sejak dini, dengan membaca dan menulis anak akan mampu menyerap dan menyampaikan segala informasi yang diterimanya dan dengan berhitung anak lebih mampu mengembangkan aspek logika berpikir. Berdasarkan hasil pelaksanaan pendampingan penguatan literasi melalui program amancalistung yang dilaksanakan pada kedua SD di desa Bolok diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam membaca, menulis dan berhitung sejumlah 5%. Walaupun tidak terjadi kenaikan yang signifikan jumlahnya namun diharapkan program ini tetap berjalan secara bertahap supaya anak-anak dapat memahami dengan mudah dan proses pembelajarannya pun dibuat agar lebih menarik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Bolok yang telah menerima dengan baik peserta KKN-PPM dan juga telah memberikan ijin untuk dilaksanakan kegiatan KKNT-PPM. Kepala sekolah dan para guru SD Uihani dan SD GMIT Bolok yang telah bersedia memberikan ijin untuk dilaksanakan salah satu program kegiatan KKN dalam bentuk pendampingan penguatan literasi bagi para murid di kedua sekolah tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Julianingsih, Denok, and Indri Dwi Isnaini. "Sosialisasi Belajar Calistung Pada Anak Usia Dini Bersama Orang Tua Hebat." *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 1–16. <https://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/ba-jpm/article/view/110>.
- Lau, Antonia Kurniawan Wati, Hendrikus Don Sama Lelo, Fransiska Yosephina Yunita Lukas, Lusiana Ngeppe, Veronika Ignasia Moruk Mali, and Maria Augustin Lopes Amaral. "Pelaksanaan Program KKN Berbasis Pembelajaran Membaca, Menulis Dan Berhitung Bagi Anak Sekolah Di Desa Duarato." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 5 SE-Articles (September 8, 2022): 619–624. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6598>.
- Meme, Yoseph Mariano, Filbrino Acuan Beda, Theofilus Woi, Agustina Melyanti Dolu, Benyamin Yusuf Tae, Bernadeta Apriliani Tanggur, Bernadeta H Palma Unggas, et al. "Pemberdayaan Anak-Anak Di Kelurahan Oenesu Dalam Bidang Literasi." *Abdimas Unwahas* 7, no. 2

⁶ Scholae, "Belajar Calistung, Pentingkah Bagi Anak Usia Pra Sekolah?," <https://www.scholae.co/>, last modified 2015, <http://www.scholae.co/web/read/891/belajar.calistung.pentingkah.bagi.anak.usia.pra.se>.

(2022): 151–157. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/ABD/article/view/7503>.

Rosmalita, Ina. “Development Application ‘Calistung’ as Media Learning Games Education Based Android for Child Age Early.” *Jurnal Scientia* 11, no. 1 (2022): 75–82.

Ruchiyat Permata, Lyra, Agustina Melyanti Dolu, Benyamin Yusuf Tae, Bernadeta Apriliani Tanggur, Bernadeta H Palma Unggas, Mikhael A Roncalli Kloa, Natalia Christin Hari, et al. “Application of Financial Literature through the Love of Saving Early at Elementary School, Onesu Village.” *Asian Journal of Community Services* 1, no. 3 (September 30, 2022): 83–90. Accessed October 8, 2022. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/ajcs/article/view/1119>.

Scholae. “Belajar Calistung, Pentingkah Bagi Anak Usia Pra Sekolah?” <https://www.Scholae.Co/>. Last modified 2015.

<http://www.scholae.co/web/read/891/belajar.calistung.pentingkah.bagi.anak.usia.pra.se>.

Sufa, Feri Faila, and M Hery Yuli Setiawan. “MEMBERIKAN PEMAHAMAN TENTANG MEMBACA MENULIS BERHITUNG (CALISTUNG) KEPADA ORANG TUA UNTUK ANAK USIA DINI.” *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 SE (November 2, 2020): 83–89. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/adiwidya/article/view/4096>.

Yessi, Atrianing, and Wijayanti. “Pelatihan Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Sebagai Upaya Pemberantasan Buta Aksara Warga Dusun Setro Desa Gondoriyo Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.” *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 7, no. 1 (June 20, 2016): 15–26. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/1035>.